

#### **IV. KEADAAN UMUM WILAYAH**

##### **A. Keadaan Geografis**

Kota Tangerang merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Banten yang terletak antara  $106^{\circ} 36'$  –  $106^{\circ} 42'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 6'$  –  $6^{\circ}$  Lintang Selatan. Kota Tangerang merupakan daerah yang beriklim tropis dengan rata – rata temperatur udara dalam kurun waktu tahun 2009 – 2013 yakni  $27,7^{\circ}\text{C}$ .

Luas wilayah Kota Tangerang berada pada ketinggian antara 10 sampai 18 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan tanah antara 0 – 3%. Kota Tangerang berada ditengah – tengah antara Kota Tangsel dan Kabupaten Tangerang, dengan batasan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Naga dan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Curug, Kecamatan Serpong dengan DKI Jakarta. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

Kota Tangerang dibagi dalam 13 Kecamatan, yaitu Ciledug, Larangan, Karang Tengah, Cipondoh, Pinang, Tangerang, Karawaci, Jatiuwung, Cibodas, Periuk, Batuceper, Neglasari dan Benda, kemudian dibagi lagi atas sejumlah 104 Kelurahan.

##### **B. Keadaan Penduduk Menurut Laju Pertumbuhan**

Pertumbuhan penduduk Kota Tangerang pada tahun 2000 – 2016 berdasarkan hasil Survei Penduduk data Sensus adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Tangerang

No	Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk	
		2000 - 2010	2010 - 2016
1	Ciledug	4,77	4,04
2	Larangan	3,63	2,93
3	Karang Tengah	3,26	2,51
4	Cipondoh	5,57	5,05
5	Pinang	4,30	3,62
6	Tangerang	2,95	2,50
7	Karawaci	1,39	0,82
8	Jatiuwung	0,33	-0,44
9	Cibodas	1,62	1,21
10	Periuk	2,62	1,94
11	Batuceper	2,37	1,74
12	Neglasari	2,56	1,83
13	Benda	2,70	2,83
14	Kota Tangerang	3,04	2,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang (2016)

Berdasarkan Tabel 6 mengenai laju pertumbuhan penduduk di Kota Tangerang dari tahun 2000 – 2016, diketahui bahwa pada tahun 2000 – 2010 laju pertumbuhan penduduk di Kota Tangerang di Kecamatan Cipondoh memiliki jumlah pertumbuhan yang tinggi yakni sebesar 5,55%, dibandingkan pada tahun 2010 – 2016 laju pertumbuhan mengalami penurunan yakni sebesar 5,57%. Pada tahun 2010 – 2016 Kota Tangerang mengalami penurunan yaitu sebesar 2,56%. Hal ini disebabkan karena sebagian penduduk Kota Tangerang bertempat tinggal dan bekerja diluar kota Tangerang.

### C. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin yang berdasarkan dari hasil data Badan Pusat Statistik tahun 2016 dapat diketahui keadaan penduduk menurut kelompok umur memiliki hasil yang produktif atau tidak.

Sedangkan menurut jenis kelamin dapat mengetahui lebih cenderung perempuan atau laki – laki. Berikut pengelompokan data penduduk Kota Tangerang.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Menurut Umur dan Jenis Kelamin.

No	Kelompok Umur	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	98492	94955	193447
2	5 – 9	88546	84764	173310
3	10 – 14	72453	69984	142437
4	15 – 19	84095	85281	169376
5	20 – 24	102375	9744	199819
6	25 – 29	112706	110486	223192
7	30 – 34	113738	108699	22437
8	35 – 39	96909	94480	191389
9	40 – 44	84305	80362	164667
10	45 – 49	69954	66349	136303
11	50 – 54	54989	50960	105949
12	55 – 59	42614	36533	79147
13	60 – 64	22939	17899	40838
14	65 – 69	12551	11679	24230
15	70+	11940	15225	27165
Total		1068606	1025100	2093706

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang (2016)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut umur belum produktif sebanyak 193447 jiwa yang ditunjukkan pada umur 0 – 4 tahun. Pada umur produktif memiliki jumlah jiwa sebanyak 223192 jiwa yang ditunjukkan pada umur 25 – 29 tahun. Sedangkan umur non produktif memiliki jumlah jiwa sebanyak 40838 jiwa yang ditunjukkan pada umur 60 – 64 tahun. Berjenis kelamin perempuan yang memiliki umur produktif sebanyak 1025100 jiwa dan jenis kelamin laki – laki memiliki umur yang produktif sebanyak 1068606 jiwa.

#### D. Keadaan Penduduk Menurut Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur kemajuan seseorang dalam melakukan kegiatan sehari – hari. Pembangunan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah guna tercapainya kemajuan ilmu pengetahuan yang didapat oleh masyarakat.

Tabel 3. Angka Partisipasi Sekolah (APS).

No	APS	APS Menurut JK dan Umur
		2016
1	Laki – laki	
	7 – 12	100
	13 – 15	100
	16 – 18	70,08
2	Perempuan	
	7 – 12	100
	13 – 15	99
	16 – 18	77,98
3	L/P	
	7 – 12	100
	13 – 15	99,45
	16 – 18	74,2

Sumber: Badan Pusat Statistik (2016)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah angka partisipasi sekolah yang sangat tinggi yakni sebanyak 77,98 dengan usia 16 – 18 tahun yang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan dari keseluruhan angka partisipasi menurut jenis kelamin ditunjukkan pada usia 13 – 15 tahun dengan jumlah jiwa sebanyak 99,45 jiwa.

### E. Keadaan Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan

Penduduk Kota Tangerang memiliki jenis kegiatan yang bermacam – macam, ada yang memiliki kegiatan dibagian pertanian, industri, perdagangan, dll. Berikut macam – macam kegiatan yang dilakukan oleh penduduk Kota Tangerang.

Tabel 4. Jenis Kegiatan Penduduk Kota Tangerang Menurut Umur

No	Umur	Jenis Kegiatan					Total
		Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa - jasa	Lainnya	
1	15 – 19	0	15807	11022	7574	7695	42099
2	20 – 24	947	62958	25891	21289	17958	129042
3	25 – 29	0	57548	33195	35068	27923	153734
4	30 – 34	1215	69759	43068	29038	31979	175059
5	35 – 39	987	39081	38672	18586	23455	120781
6	40 – 44	987	38918	26863	24532	1909	11039
7	45 – 49	0	16763	24095	16884	18411	76153
8	50 – 54	938	8462	20527	18158	14432	62517
9	55+	284	7578	20527	8931	13286	53207
Total		7913	316875	243904	180060	174229	922981

Sumber: Badan Pusat Statistik (2016)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penduduk Kota Tangerang lebih banyak bekerja di bagian perindustrian dengan jumlah jiwa sebanyak 69759 yang ditunjukkan pada umur 30 – 34 tahun. Dari keseluruhan total yang bekerja di bagian perindustrian sebanyak 316875 jiwa. Sedangkan, jenis kegiatan pada bagian pertanian tidak memiliki kegiatan yang ditunjukkan pada umur 15 – 19 tahun dan 45 – 49 tahun.

**F. Keadaan Penduduk Menurut Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kota Tangerang**

Penduduk Kota Tangerang sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik atau industri. Berikut jumlah tenaga kerja industri besar dan sedang menurut kecamatan.

Tabel 5. Jumlah Tenaga Kerja Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kota Tangerang.

No	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Ciledug	204	47	49	0	269	269
2	Larangan	1499	1136	1431	1295	1398	1218
3	Karangtengah	390	396	404	265	404	524
4	Cipondoh	2546	2679	3291	2765	2987	3063
5	Pinang	294	3139	2915	2642	2902	2902
6	Tangerang	4929	5246	5016	466	5475	4298
7	Karawaci	28218	24736	24557	23353	25374	26140
8	Jatiuwung	77731	81728	81426	76219	80275	85159
9	Cibodas	17173	14621	15648	15302	14359	11969
10	Periuk	12797	13517	13492	10948	14065	13532
11	Batuceper	5902	6808	22031	21246	24304	26806
12	Neglasari	21668	20494	6884	5522	7457	7499
13	Benda	3442	3155	3365	28	3292	5657
14	Kota Tangerang	179439	177702	180509	167017	182561	189036

Sumber: Badan Pusat Statistik (2016)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa tenaga kerja menurut kecamatan dengan jumlah terbanyak yaitu kecamatan jatiuwung pada tahun 2016 dengan jumlah 85159 jiwa. Daerah kecamatan jatiuwung merupakan kawasan perindustrian sehingga jumlah tenaga kerja yang dimiliki kecamatan jatiuwung memiliki jumlah yang tinggi. Tenaga kerja dengan jumlah terendah yaitu kecamatan ciledug dengan memiliki jumlah sebesar 269 jiwa. Untuk keseluruhan

jumlah jiwa di Kota Tangerang pada industri besar dan sedang memiliki jumlah jiwa sebanyak 189036 yang diperoleh pada tahun 2016.